

Daftar Pustaka

- Afifah, S., & Hizbaron, D. R. (2020). Vulnerability assessment of residential buildings to tidal flood hazards in Sriwulan Village, Sayung District, Demak Regency. *E3S Web of Conferences*, 200, 1–12. <https://doi.org/10.1051/e3sconf/202020001008>
- Amri, Z. F. (2019). *Identifikasi Tingkat Kerentanan Sosial, Ekonomi, dan Fisik Bencana Erupsi Gunungapi Merapi di Kecamatan Cangkringan* (Doctoral dissertation, Universitas Gadjah Mada).
- Armaya, D. A. B., & Hizbaron, D. R. (2015). Penaksiran Tingkat Kerentanan Sosial terhadap Bahaya Banjir Lahar Pasca Erupsi Gunungapi Merapi (Studi Kasus: Kec. Cangkringan, Kec. Ngemplak dan Kec. Kalasan, Kab. Sleman, Prov. DIY). *Jurnal Bumi Indonesia*, 4(4). <https://www.neliti.com/publications/228274/penaksiran-tingkat-kerentanan-sosial-terhadap-bahaya-banjir-lahar-pasca-erupsi-g>
- Arianpour, M., & Jamali, A. A. (2015). Flood hazard zonation using spatial multi-criteria evaluation (SMCE) in GIS (Case study: Omidieh-Khuzestan). *European Online Journal of Natural and Social Sciences*, 4(1), pp-39.
- Arianto, D. E. (2022). Banjir Bengawan Solo dan Pengaruhnya Bagi Kehidupan Masyarakat di Kabupaten Bojonegoro Tahun 2007–2008. *Historia*, 4(2), 617-631.
- Artaya, I. P., & Muchayan, A. (2020). Stimulan Peningkatan Kemampulabaan Usaha Mikro Di Masa Pandemi Covid 19. *E-Jurnal Spirit Pro Patria*, 6(2), 90-101.
- Badan Koordinasi Nasional Penanggulangan Bencana (BAKORNAS PB). (2007). Pengenalan Karakteristik Bencana Dan Upaya Mitigasinya Di

Indonesia. Jakarta Pusat: Badan Koordinasi Nasional Penanggulangan Bencana.

Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB). (2012). Peraturan Kepala BNPB Nomor 2 Tahun 2012 tentang Pedoman Umum Pengkajian Risiko Bencana. Jakarta: Badan Nasional Penanggulangan Bencana

BNPB. (2011). Indeks Rawan Bencana Indonesia. Jakarta: BNPB <
<https://bnpb.go.id/buku/indeks-risiko-bencana-indonesia>>

Brouwer, R., Akter, S., Brander, L., & Haque, E. (2007). Socioeconomic vulnerability and adaptation to environmental risk: a case study of climate change and flooding in Bangladesh. *Risk Analysis: An International Journal*, 27(2), 313-326.

Choirunisa, A. K., & Giyarsih, S. R. (2016). Kajian kerentanan fisik, sosial, dan ekonomi pesisir samas Kabupaten Bantul terhadap erosi pantai. *Jurnal Bumi Indonesia*, 5(4).

Coyle, G. (2004). *The Analytical Hierarchy Process (AHP) Practical Strategy: Structured Tools and Technique*. Glasglow: Open Access Material-Person Education Ltd.

Cutter, S. L., Boruff, B. J., & Shirley, W. L. (2003). Social vulnerability to environmental hazards. *Social science quarterly*, 84(2), 242-261.

Dao, H., dan P. Peduzzi. 2004. Global Evaluation of Human Risk and Vulnerability to Natural Hazards, Enviro-info 2004.

Damanik, H. B., & Susanti, S. S. (2017). Kesiapsiagaan Bencana Tsunami pada Tuna Netra. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Keperawatan*, 2(3).

Dasanto, B. D., (2000). *ANALISIS KERENTANAN DAN RESIKO BANJIR DAERAH BOJONEGORO-TUBAN-LAMONGAN, JAWA TIMUR*

MENGGUNAKAN TEKNIK PENGINDERAAN JAUH. [Tesis, Universitas Gadjah Mada] Diakses dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/penelitian/detail/5271>

Dibiyosaputro,P.1984. Flood Susceptibility and Hazard Survey of The Kudus Prawata-Welahan. Area, Cetral Java, Indonesia. *Thesis. ITC.* Enschede. The Neteherlands.

European Spatial Planning Observation Network (2003): Glossary of Terms. <http://www.gsf.fi/projects/espon/glossary.htm> 30 Agustus 2021.

FADHILAH, Z. R. (2015). *Analisis Tingkat Bahaya dan Kerentanan Banjir di SUB Daerah Aliran Sungai Cipinang, Jakarta Timur* (Doctoral dissertation, Universitas Gadjah Mada).

Fan, J., & Huang, G. (2023). Are Women More Vulnerable to Flooding Than Men in an Aging Japanese Society?. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 20(2), 1299.

Fatimah, D. (2008). Bencana dan Kerelawanan Perempuan Diffabel. *Galang; Jurnal Filantropi Dan Masyarakat Madani*, 3(01).

Fekete, A. (2010). *Assessment of social vulnerability for river-floods in Germany* (Doctoral dissertation, Universitäts-und Landesbibliothek Bonn).

Flanagan, B. E., Gregory, E. W., Hallisey, E. J., Heitgerd, J. L., & Lewis, B. (2011). A social vulnerability index for disaster management. *Journal of homeland security and emergency management*, 8(1).

German Red Cross. 2013. *International Disaster Risk Reduction and Climate Change Adaptation at the German Red Cross*. Berlin: GRC.

Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.

- Habibi, M., & Buchori, I. (2013). Model spasial kerentanan sosial ekonomi dan kelembagaan terhadap bencana gunung Merapi. *Teknik PWK (Perencanaan Wilayah Kota)*, 2(1), 1-10.
- Hadianti, A., Hilmiyati, U., Leni, S. H., Adhy, K., Yosi, B., Latif, S., Wiwit, S., Cecep, P., Bachtiar, W. M., Widya, N., Juswono, B., Ridho, I., Senoaji, Y. W. (2021). Integrating Multi-Hazard Risk Analysis into Spatial Planning for Small Island : Study Case of Sangehe Island. *IOP Conference Series Earth and Environmental Science : Sustainability and Resilience of Coastal Management*, Surabaya, 30 November 2020.
- Hanani, S. (2016). Perlindungan Perempuan Lanjut Usia Korban Bencana Gempa Bumi Melalui Tradisi Sumbayang 40 di Sumatera Barat. *Jurnal Ilmiah Kajian Gender*, 6(1), 13-33.
- Hapsoro, A.W. & I. Buchori. (2015). Kajian Kerentanan Sosial dan Ekonomi Terhadap Bencana Banjir (Studi Kasus: Wilayah Pesisir Kota Pekalongan). *Jurnal Teknik PWK*, 4(4), 542-553.
- Harsiwi, R. S., & Setyono, J. S. (2015). Tingkat kerentanan ekonomi wilayah kabupaten wonigiri. *Teknik PWK (Perencanaan Wilayah Kota)*, 4(4), 578-591.
- Hartono, D., Maarif, S., Sari, D. A. P., & Wilopo, W. (2022). PEMULIHAN SOSIAL DAN EKONOMI MASYARAKAT TERDAMPAK TSUNAMI DI KABUPATEN PANDEGLANG UNTUK MENDUKUNG PEMBANGUNAN DAERAH BERKELANJUTAN. *Jurnal Manajemen Bencana (JMB)*, 8(1).
- Hastanti, B. W., & Hutapea, F. J. (2020). Analysis of Vulnerability Levels to the Flash Flood Based on Social Economic and Institutional Factors in Wasior, Teluk Wondama, West Papua. *Jurnal Wasian*, 7(1), 25-38.
- Hastuti, H. (2016). Peran Perempuan dalam Menghadapi Bencana di

Indonesia. *Geomedia: Majalah Ilmiah dan Informasi Kegeografian*, 14(2).

Hewlett, J.D dan Bosch, J.M. 1982. A review of catchment experiments to determine the effect of vegetation changes on water yield and evapotranspiration. *Journal of Hydrology*, 55: 3-23.

Hidayat, Z. I., Hizbaron, D. R., & Herliansyah, M. K. (2022). STUDI PENERAPAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) PADA JASA KONSTRUKSI DI BANJARNEGARA DALAM RANGKA KETAHANAN INFRASTRUKTUR. *JISMA: Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, dan Akuntansi*, 1(4), 525-534.

Hidayati, I. Y., & Setyono, J. S. (2016). Tingkat Kerentanan Lingkungan Kabupaten Wonogiri. *Jurnal Teknik PWK*, 4(4), 592–604.

Hizbaron, D. R. (2016). *Menuju kota tangguh di sungai code Yogyakarta: pengurangan risiko bencana*. Gadjah Mada University Press. <https://books.google.co.id/books?id=xzkwswEACAAJ> *perencanaan integratif perkotaan dengan pendekatan pengelolaan DAS dan pengurangan risiko bencana*

Hizbaron, D. R., Baiquni, M., Sartohadi, J., & Rijanta, R. (2012). Urban vulnerability in Bantul district, Indonesia-towards safer and sustainable development. *Sustainability*, 4(9), 2022–2037. <https://doi.org/10.3390/su4092022>

Hizbaron, D. R., Hadmoko, D. S., Samodra, G., Dalimunthe, S. A., & Sartohadi, J. (2010). Tinjauan Kerentanan, Risiko dan Zonasi Rawan Bahaya Rockfall di Kulonprogo, Yogyakarta. *Forum Geografi*, 24(2), 119-136.

Hizbaron, D. R., Hadmoko, D. S., Mei, E. T. W., Murti, S. H., Laksani, M. R. T., Tiyanasyah, A. F., Siswanti, E., & Tampubolon, I. E. (2018). Towards measurable resilience: Mapping the vulnerability of at-risk

- community at Kelud Volcano, Indonesia. *Applied Geography*, 97, 217–227. <https://doi.org/10.1016/j.apgeog.2018.06.012>
- Hizbaron, D. R., Lukafiardi, R., Aprilianti, C., & Jati, R. (2020). Utilizing Vulnerability and Risk Indexes for Cultural Heritage in Yogyakarta and Central Java. *Forum Geografi*, 34(2). <https://doi.org/10.23917/forgeo.v34i2.12131>
- Hizbaron, D. R., Muthohar, I., & Malkhamah, S. (2022). Risk-Based interurban Makassar-Parepare railway development, Indonesia. *Transportation Research Interdisciplinary Perspectives*, 13, 100541. <https://doi.org/10.1016/j.trip.2022.100541>
- Hizbaron, D. R., Rahmat, P. N., Setyaningrum, A., & Malawani, M. N. (2015). Kajian Pola Spasial Kerentanan Sosial, Ekonomi dan Fisik di Wilayah Rawan Erupsi Gunungapi Merapi, Yogyakarta. *Jurnal Riset Kebencanaan Indonesia*, 1(1), 16–24.
- Hoesin, Iskandar. (2004). *Perlindungan terhadap Kelompok Rentan (Wanita, Anak, Minoritas, Suku Terasing, dll) dalam Perspektif Hak Asasi Manusia* [Materi]. Seminar Pembangunan Hukum Nasional ke VIII Tahun 2003, Denpasar, Bali, 14- 18 Juli 2003.
- Japan International Cooperation Agency (JICA). (2002). *Country Profile on Disability: Republic of Indonesia*. Tokyo: Planning & Evacuation Department Japan JICA.
- Kementerian Kesehatan RI. (2002). Pedoman Pemeriksaan dan Kemampuan Fungsional Penyandang Cacat. Dalam JICA, *Country Profile on Disability: Republic of Indonesia* (hal. 8). Tokyo: Planning & Evacuation Department of JICA.
- Kirana, P. H., Hizbaron, D. R., & Hadi, P. (2017). Pengaruh Curah Hujan dan Perubahan Penutup Lahan terhadap Banjir di Kabupaten Bandung Tahun 1995-2015. *Jurnal Bumi Indonesia*, 6(4).

<https://www.neliti.com/publications/228879/pengaruh-curah-hujan-dan-perubahan-penutup-lahan-terhadap-banjir-di-kabupaten-ba>

Kirby, R. H., Reams, M. A., Lam, N. S. N., Zou, L., Dekker, G. G. J., & Fundter, D. Q. P. (2019). Assessing Social Vulnerability to Flood Hazards in the Dutch Province of Zeeland. *International Journal of Disaster Risk Science*, 10(2), 233–243.

<https://doi.org/10.1007/s13753-019-0222-0>

Kusumasari, B. (2014). *Manajemen Bencana dan Kapabilitas Pemerintah Lokal*. Yogyakarta: Gava Media.

Lonigan, C. J., Mitsuko, P. S., Charlotte, M. T., Finch J. A. J., and Floyd, R. S. (1994). Children xeposed to disaster: II. Risk factors for the development of post-traumatic symptomatology. *Journal of the American Academy of Child & Adolescent Psychiatry* 33, No. 1 (1994): 94-105.

Lukafiardi, R. (2019). Kajian Resiliensi Pertanian Pasca Erupsi Gunungapi Merapi 2010 di DAS Gendol. *Skripsi*. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.

Marbruno, H., & Buchori, I. (2013). Model Spasial Kerentanan Sosial Ekonomi dan Kelembagaan terhadap Bencana Gunung Merapi. *Jurnal Teknik PWK*, 2(1), 1– 10. Purnomo, Hadi dan Ronny Sugiantoro. 2010. *Manajemen Bencana : Respon Dan. Tindakan Terhadap Bencana*. Yogyakarta: Media Pressindo.

McGuire, L. C., Ford, E. S., & Okoro, C. A. (2007). Natural disasters and older US adults with disabilities: Implications for evacuation. *Disasters*, 31(1), 49-56.

Nabillah, R., Setiawan, I., & Waluya, B. (2020). Kerentanan Sosial Pada Wilayah Potensi Bencana Tsunami di Pesisir Kecamatan Rajabasa Kabupaten Lampung Selatan. *Jurnal Geografi, Edukasi dan*

Lingkungan (JGEL), 4(2), 96-112.

- Ningsih, S. D., Wijayanti, S., Ningrum, S. M., Pribadi, D. W., Atmaja, L. K., & Susilawati, S. A. (2021). PERSEPSI LITERASI DIGITAL PENYANDANG DIFABEL DESA MLESE SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KAPASITAS KOMUNITAS, KABUPATEN KLATEN. *BUDIMAS: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 3(2).
- Ofreneo, R. P., & Hegu, M. D. (2016). Women's solidarity economy initiatives to strengthen food security in response to disasters: Insights from two Philippine case studies. *Disaster Prevention and Management*.
- Pahleviannur, M. R. (2019). Edukasi sadar bencana melalui sosialisasi kebencanaan sebagai upaya peningkatan pengetahuan siswa terhadap mitigasi bencana. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 29(1), 49-55.
- Pradana, A., Rahmanu, Y. A., Prabaningrum, I., Nurafifa, I., & Hizbaron, D. R. (2018a). Vulnerability assessment to frost disaster in dieng volcanic highland using spatial multi-criteria evaluation. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 148(1).
<https://doi.org/10.1088/1755-1315/148/1/012002>
- Pradana, A., Rahmanu, Y. A., Prabaningrum, I., Nurafifa, I., & Hizbaron, D. R. (2018b). Vulnerability assessment to frost disaster in dieng volcanic highland using spatial multi-criteria evaluation. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 148(1).
<https://doi.org/10.1088/1755-1315/148/1/012002>
- Putri, Y. P., Barlian, E., Dewata, I., & Al, T. T. (2018). *Arahan Kebijakan Mitigasi Bencana Banjir Bandang di Daerah Aliran Sungai (DAS) Kuranji, Kota Padang*. Program Pasca Sarjana Konsentrasi Pendidikan Geografi, Universitas Negeri Padang 2Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir, BRSDM KKP.

- Qasim, S., Qasim, M., Shrestha, R. P., & Khan, A. N. (2017). An assessment of flood vulnerability in Khyber Pukhtunkhwa province of Pakistan. *AIMS Environ Sci*, 4(2), 206-216.
- Rai, K., dan Bhushan, N. 2004. *Strategic Decision Making (Analythic Hierarchy Process)*. <http://www.springer.com/978-1-85233-756-8> diakses 16 November 2020.
- Rismawati, S. D., Thoha, I. B., & Sasongko, S. A. (2018). Geliat Ecofeminisme Pedesaan Dalam Pelestarian Lingkungan (Studi Kasus Di Desa Curug Muncar Pekalongan). *Palastren Jurnal Studi Gender*, 10(1), 23-46.
- Ristya, Wika. 2012. *Kerentanan Wilayah Terhadap Banjir di Sebagian Cekungan Bandung*. Depok: Universitas Indonesia.
- Riyanto, E. A. (2015). Analisis Tingkat Kerentanan Sosial Ekonomi dan Pengetahuan dalam Mengelola Bencana Erupsi Gunungapi Merapi di Kecamatan Cangkringan Kabupaten Sleman. *Tesis*. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Rizal, M. A., & Hizbaron, D. R. (2015). Analisis Kerentanan Fisik Bahaya Banjir Lahar di Desa Sekitar Kali Putih Kabupaten Magelang. *Jurnal Bumi Indonesia*, 4(1).
<https://www.neliti.com/publications/222859/analisis-kerentanan-fisik-bahaya-banjir-lahar-di-desa-sekitar-kali-putih-kabupat>
- Rosyida, A., & Nurmasari, R. (2019). Analisis Perbandingan Dampak Kejadian Bencana Hidrometeorologi dan Geologi di Indonesia Dilihat Dari Jumlah Korban (Studi: Data Kejadian Bencana Indonesia 2018). *Jurnal Dialog dan Penanggulangan Bencana*, 10(1), 12-21.
- Saragih, I. J. A., Sirait, M., & Sari, D. A. (2021). Deskripsi Opini Publik tentang Bencana Alam untuk Rencana Studi Mitigasi di Indonesia (Studi kasus: Bencana Hidrometeorologi). *MKGI: Jurnal Meteorologi, Klimatologi Geofisika dan Instrumentasi*, 1(1), 33-39.

- Sauri, S., & Hizbaron, D. R. (2016). Penilaian Tingkat Kerentanan Menggunakan Spatial Multi Criteria Evaluation di Sebagian Daerah Rawan Longsor, Kabupaten Bogor. *Jurnal Bumi Indonesia*, 5(1).
<https://www.neliti.com/publications/223085/penilaian-tingkat-kerentanan-menggunakan-spatial-multi-criteria-evaluation-di-se>
- Schwab, G.O., Frevert, R.K., Edminster, T.W. and Barnes, K.K. 1981. Soil and water conservation engineering : (3rd Edition). New York, NY : John Wiley and Sons.
- Serje, J. (2002): DesInventar: A Methodology to Build Disaster Inventories As Part of the Risk Mitigation Process (LA RED). Intern. Seminar on Disaster Preparedness and Mitigation. Nov. 21-23, New Delhi, p.22.
http://www.desinventar.org/en/proyectos/talleres/india/DesInventar-PresentationIndia_nov-25-2002.pdf>, 30 Agustus 2021.
- Setyaningrum, P., & Giyarsih, S. R. (2012). Identifikasi tingkat kerentanan sosial ekonomi penduduk bantaran Sungai Code Kota Yogyakarta terhadap bencana lahar Merapi. *Jurnal Bumi Indonesia*, 1(3).
- Setyaningrum, P., Hizbaron, D. R., & Marfai, M. (2017). Kerentanan sosial terhadap banjir di bantaran Sungai Bengawan Solo pasca relokasi mandiri. *Majalah Ilmiah Globe*, 19(2), 105-112.
- Shen, X. (2010). *Flood Risk Perception and Communication within Risk Management Different Cultural Contexts*. UNU-EHS. Germany.
- Siregar, J. S., & Wibowo, A. (2019). Upaya pengurangan risiko bencana pada kelompok rentan. *Jurnal Dialog dan Penanggulangan Bencana*, 10(1), 30-38.
- Somantri, L. (2016). Pemanfaatan Teknik Penginderaan Jauh Untuk Mengidentifikasi Kerentanan Dan Risiko Banjir. *Jurnal Geografi Gea*, 8(2). <https://doi.org/10.17509/gea.v8i2.1697>.

- Sudijono, Anas. (2007). Pengantar Statistika Pendidikan. Jakarta: Grafindo
- Suhardiman. (2012). *Zonasi Tingkat Kerawanan Banjir Dengan System Informasi Geografis (SIG) Pada Sub DAS Walanae Hilir*. Makassar : Universitas Hasanuddin.
- Sukandarrumidi. (2010). Bencana Alam dan Bencana Anthropogene: Petunjuk Praktis Untuk Menyelamatkan Diri dan Lingkungan. Yogyakarta : Kanisius.
- Tjahjono, Subur. (2009). Ekspedisi Sungai Bengawan Solo : Laporan Jurnalistik Kompas. Jakarta: PT. Kompas Media Nusantara.
- Tjasyono, B., I. Juaeani, & S. W. B. Harijono. (2007). Proses Meteorologis Bencana Banjir di Indonesia. Jurnal Meteorologi dan Geofisika, 8 (2): 64 – 78.
- Twigg, J. (2011). *Disaster Risk Reduction, Mitigation and Preparedness in Development and Emergency Programming*. London: ODI.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 1999, *Hak Asasi Manusia*. 23 September 1999. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 165. Jakarta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007, *Penanggulangan Bencana*. 26 April 2007. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 66. Jakarta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009, *Pelayanan Publik*. 18 Juli 2009. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 112. Jakarta.
- UNISDR. (2009). 2009 UNISDR terminology on disaster risk reduction, < <https://www.undrr.org/publication/2009-unisdr-terminology-disaster-risk-reduction>> , 30 Agustus 2021.
- Western, C. J., Alkema D, V., Damen, M. C. J., Kerle, N., & Kingma, N. C.

- (2011). *Multi Hazard Risk Assessment*. Enschede: United Nation University-ITC School on Disaster Geoinformation Management (UNU-ITC DGIM).
- Wibowo, Y. A., Ronggowulan, L., Arif, D. A., Afrizal, R., Anwar, Y., & Fathonah, A. (2019). Perencanaan Mitigasi Bencana Banjir Non-Struktural Di Daerah Aliran Sungai Comal Hilir, Jawa Tengah. *JPIG (Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Geografi)*, 4(2), 87-100.
- Widayanti, R., Anggraeni, M., & Subagyo, A. (2013). Konsep Relokasi Permukiman Berdasarkan Tingkat Kerentanan di Sempadan Sungai Bengawan Solo Kecamatan Bojonegoro. *Jurnal Tata Kota dan Daerah*, 5(1), 55-64.
- Widodo, M. M., & Hizbaron, D. R. (2017). Kerentanan Sosial Ekonomi di Wilayah Kepesisiran terhadap Dampak Gelombang Tinggi di Kecamatan Srandakan, Kabupaten Bantul. *Jurnal Bumi Indonesia*, 6(1). <https://www.neliti.com/publications/228740/kerentanan-sosial-ekonomi-di-wilayah-kepesisiran-terhadap-dampak-gelombang-tinggi>
- Widajono, Agus. (2015). Analisis Statistika Multivariat Terapan. Edisi kedua. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Wisner, Blaikie, Cannon and Davis. (2003). *At Risk: natural hazards, people's vulnerability and disasters Second edition 2003*.
- Wood, N. J., Burton, C. G., Cutter, S. L. (2010). Community variations in social vulnerability to Cascadia-related tsunamis in the US. Pacific Northwest. *Nat Hazards* 52:369–389.
- Wulandari, C., Setiyarini, D. W., Bariroh, K., Laraswati, L., Azhari, M. F. I., & Aziz, R. A. I. (2019). Upaya Peningkatan Status Kesehatan Kelompok Rentan dengan Pendekatan Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat (Indonesian Journal of Community Engagement)*, 5(2), 167-187.

Yoga, A. G. H., Marfai, M. A., & Hizbaron, D. R. (2020). Identification of element at risk due to tidal flood hazard in Genuk Sub-District coastal area. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 451(1). <https://doi.org/10.1088/1755-1315/451/1/012008>